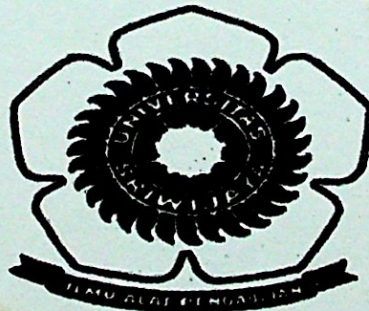


**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DENGAN
PERILAKU PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN
TANAMAN CABAI DI DESA TANJUNG BARU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

OLFARONY EFROZA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

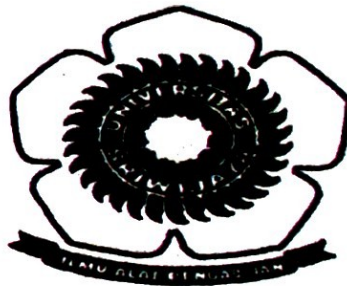
2011

635.607
OLF
h.
c. 110262
8011

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DENGAN
PERILAKU PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN
TANAMAN CABAI DI DESA TANJUNG BARU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

OLFARONY EFROZA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

SUMMARY

OLFARONY EFROZA. Correlation between The Use of Information Media and Chili Farmers' Cultivation Behavior in Tanjung Baru Village, Indralaya Utara, Ogan Ilir (Supervised by **RISWANI** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purposes of this study are 1) to measure the use of information media that are used by farmers in the cultivation of chili (*Capsicum annum L.*) in Tanjung Baru Village Indralaya Utara Ogan Ilir, 2) to measure the behavior of farmers in the cultivation of chili (*Capsicum annum L.*) in Tanjung Baru Village, Indralaya Utara, Ogan Ilir, 3) to analyze the correlation between the use of information media which is used by farmers with the behavior of farmers in the cultivation of chili (*Capsicum annum L.*) in Tanjung Baru Village, Indralaya Utara, Ogan Ilir.

Data collection was conducted in September until October 2010 by using a case study method. Sampling method used in this study is census method of all members of the Mitra Tani Farmer Group with 30 people in Indralaya Indah Village. The primary data was obtained by using direct interviews with sample farmers with the help of a list of questions (questionnaire). Secondary data was obtained from the data provided by the institutions or agencies associated with this research. The data was processed by tabulation and was continued with a descriptive analysis by presenting results obtained in the form of a systematic description.

The results showed that information media used by the farmers is PPL, kontak tani, other farmers, and agriculture magazine. The average score of the use of information media is 9.40 which is categorized as low criteria. The average score for

the behavior of farmers (knowledge, attitudes, skills) in the cultivation of crops is 67.30 which is categorized as high criteria. Based on the results of Spearman rank statistical test with significance level 0.05 obtained $r_{s\ hit} = 0,290$, while $r_{s\ tabel} = 0,306$, so $r_{s\ hit} < r_{s\ tabel}$ ' the rule of decision is received H_0 , it means that there is no correlation between The Use of Information Media and Chili Farmers' Cultivation Behavior in Tanjung Baru Village, Indralaya Utara, Ogan Ilir.

RINGKASAN

OLFARONY EFROZA. Hubungan Penggunaan Media Informasi dengan Perilaku Petani dalam Membudidayakan Tanaman Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengukur penggunaan media informasi yang digunakan oleh petani dalam membudidayakan tanaman cabai (*Capsicum annum L*) di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, 2) mengukur perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai (*Capsicum annum L*) di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, 3) menganalisis hubungan antara penggunaan media informasi yang digunakan dengan perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai (*Capsicum annum L*) di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2010. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dan metode pengambilan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap semua anggota Kelompok Tani Mitra Tani yang berjumlah 30 orang di Kelurahan Indralaya Indah. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan petani contoh dengan bantuan daftar pertanyaan (*quisitioner*). Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Data diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan analisis secara deskriptif yaitu dengan memaparkan hasil yang didapat dalam bentuk uraian sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan media informasi yang digunakan petani contoh adalah PPL, kontak tani, petani cabai lain, dan majalah pertanian. Skor rata-rata penggunaan media informasi dalam membudidayakan tanaman cabai adalah 9,40 yang tergolong dalam kriteria rendah. Skor rata-rata untuk perilaku petani (pengetahuan, sikap, keterampilan) dalam membudidayakan tanaman adalah 67,30 yang tergolong dalam kriteria tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik peringkat spearman dengan taraf nyata 0,05 diperoleh $r_{s\ hit} = 0,290$ sedangkan $r_{s\ tabel} = 0,306$ sehingga $r_{s\ hit} < r_{s\ tabel}$ maka kaidah keputusan yang diambil adalah terima H_0 , artinya tidak ada hubungan antara penggunaan media informasi dengan perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru.

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DENGAN PERILAKU
PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN CABAI DI DESA
TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

OLFARONY EFROZA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

Skripsi

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DENGAN PERILAKU
PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN CABAI DI DESA
TANJUNG BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

OLFARONY EFROZA

05043103030

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Indralaya, Februari 2011

Pembimbing I



Riswani, S.P.,M.Si.

Pembimbing II



Ir.Yulian Junaidi, M.Si.

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

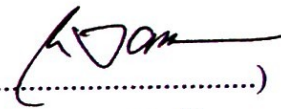
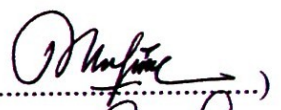
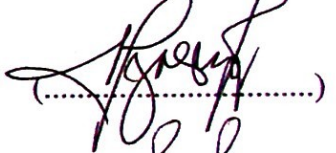
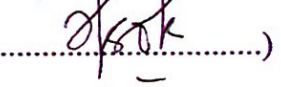
Dekan,


Prof.Dr.Ir.Imron Zahri, M.S

NIP. 19521028 197503 1 001

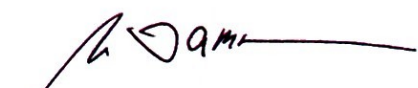
Skripsi berjudul “ Hubungan Penggunaan Media Informasi dengan Perilaku Petani dalam Membudidayakan Tanaman Cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ” oleh Olfarony Efroza telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 11 Januari 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------|------------|--|
| 1. Dr.Ir.M.Yamin,M.P. | Ketua | () |
| 2. Riswani, S.P.,M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim,M.Si. | Anggota | () |
| 4. Ir. H.Nasrun Aziz,M.S.i | Anggota | () |
| 5. Selly Oktarina,S.P.,M.Si. | Anggota | () |


Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 19660903 199303 1001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP.19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Februari 2011

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Olfarony Efroza', with a horizontal line drawn across the bottom of the signature.

Olfarony Efroza

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Agustus 1986 di Lahat, merupakan anak ke lima dari enam bersaudara. Orang tua bernama H.M.Fahrerozi Daud dan Rukni Soelaiman.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyah PagarAlam pada tahun 1992. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 404 Palembang selesai pada tahun 1998, sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Negeri 38 Palembang selesai pada tahun 2001, dan sekolah menengah umum di SMU Santo Yosef Lahat selesai pada tahun 2004.

Pada tahun 2004 penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas pertanian universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru (SPMB) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan di lahan percobaan jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2008 yang berjudul : Teknik Pembibitan Tanaman Obat Sambung Nyawa (*Gynura Procumbens* (Lour.) Merr) Secara Setek Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Media Informasi Terhadap Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Riswani, S.P., M.Si. dan Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Yang saya hormati Bapak Dr.Ir.M.Yamin,M.P., Bapak Ir.Nukmal Hakim,M.Si., Bapak Ir.H.Nasrun Aziz,M.Si., dan Ibu Selly Oktarina,S.P.,M.Si. yang telah banyak membantu dan bersedia menjadi penguji.
2. Ayahku dan ibuku yang selalu mendo'akan dan mengiringi setiap langkah kehidupanku.
3. Saudaraku yang tersayang, Adik, kakak, saudara iparku, serta keponakanku yang memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti-hentinya.
4. Keluarga besarku yang banyak memberi inspirasi bagiku.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir.
7. Pak Samsul sebagai ketua dan seluruh anggota Kelompok Tani Hidup Baru Desa Tanjung Baru.

8. Untuk kawan-kawan angkatan 2004 yang masih tersisa (Adam, Hadiwanto , Ferly, Ricko, Panandi, Dimphos, Rasyid, Alhadi), dan tak lupa Fery Maulana,SP., Rahma Awaliah,SP., Tri Marlinda,SP., Maria,SP., Erin,SP., Hendri,SP., Eko Gempa, Edho, Robby dan Olland Hangga, Atas bantuan kalian, semangat dan motivasinya, semoga mendapat imbalan pahala dari yang di atas.
9. Untuk kawan-kawan di kost`an, Donny, Andika, Haris, Adith, Aktor, Efran, Yix, Kakak Wandry, Kakak Dedy, Novan, Angga THI, Deka THI, Rio BDP, dan Tidak Lupa Kakak Rizal. Atas dukungan, nasehat dan motivasi serta waktunya.
10. Untuk mahasiswa seluruh angkatan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (khususnya SOSEK'04).

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dapat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna dalam penelitian selanjutnya serta berguna dalam kehidupan kita semua, Amin..

Indralaya, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Kegunaan.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Konsepsi Media Informasi.....	8
2. Konsepsi Perilaku Petani.....	13
3. Konsepsi Tanaman Cabai (<i>Capsicum Annum L</i>).....	18
4. Konsepsi Budidaya Tanaman Cabai (<i>Capsicum annum L</i>).....	22
B. Model Pendekatan.....	41
C. Batasan-batasan.....	42
D. Hipotesis.....	43
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	44
A. Tempat dan Waktu.....	44
B. Metode Penelitian.....	44
C. Metode Penarikan contoh.....	45

	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Metode Pengolahan data	46
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Keadaan Umum Daerah	51
B. Karakteristik Petani Contoh.....	55
C. Keadaan Umum Pertanian	56
D. Penggunaan Media Informasi Dalam Membudidaya Cabai.....	57
E. Perilaku Petani dalam Membudidayakan tanaman cabai.....	62
F. Hubungan Penggunaan Media Informasi dengan Perilaku Petani dalam Membudidayakan Tanaman Cabai	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen dan jumlah produksi cabai di kabupaten Ogan Ilir, tahun 2009.....	5
2. Luas lahan cabai di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2009.....	5
3. Nilai interval untuk penggunaan media informasi yang digunakan oleh petani dalam membudidayakan tanaman cabai.....	47
4. Nilai interval dan interval kelas untuk pengukuran sikap, pengetahuan, keterampilan petani dalam materi budidaya tanaman cabai sesuai media informasi yang digunakan.....	48
5. Nilai interval untuk mengukur seluruh perilaku petani tanaman cabai...	49
6. Pembagian luas wilayah menurut pemanfaatan lahan di desa Tanjung Baru tahun 2010	52
7. Jumlah penduduk Desa Tanjung Baru berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. 2010.....	53
8. Jenis mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Baru	54
9. Pemanfaatan sumber air bersih di Desa Tanjung Baru	55
10. Pengukuran skor penggunaan media informasi dalam membudidaya cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara.....	58
11. Perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.....	62
12. Skor rata-rata pengukuran pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman cabai.....	63
13. Skor rata-rata pengukuran sikap petani dalam membudidayakan tanaman cabai.....	66
14. Skor rata-rata pengukuran keterampilan petani dalam membudidayakan tanaman cabai.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	73
2. Peta Wilayah Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir	74
3. Identitas petani contoh Desa Tanjung Baru kecamatan Indralaya Utara 2009	75
4. Luas Lahan, status kepemilikan lahan petani contoh Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, 2009	76
5. Skor penggunaan media informasi dalam membudidaya tanaman cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	77
6. Indikator Pengukuran penggunaan media informasi dalam budidaya cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	78
7. Pengukuran pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir	80
8. Indikator tingkat pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir....	81
9. Pengukuran sikap petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir .	86
10. Indikator tingkat sikap petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir.....	87
11. Pengukuran Keterampilan Petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir.....	90
12. Indikator tingkat Keterampilan petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.....	91

Halaman

13. Pengukuran perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.....	96
14. Pengukuran hubungan penggunaan media informasi dengan perilaku petani dalam tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.....	97
15. Analisis hubungan penggunaan media informasi dengan perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.....	98

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara yang sedang berkembang dan membangun seperti Indonesia, kegiatan perekonomiannya pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian, sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian. Pembangunan disektor pertanian ini, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, melainkan juga untuk memperbaiki kesejahteraan, kesehatan dan untuk menurunkan tingkat kematian yang lebih awal penduduknya. Sehingga secara bertahap perhatian dalam kegiatan penyuluhan telah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan petani serta titik berat penyuluhan telah bergeser dari budidaya tanaman kepada manusia yang membudidayakan tanaman tersebut yaitu petani (Suhardiyono, 1990).

Menurut Marzuki (1999), tujuan daripada penyuluhan pertanian adalah terjadinya perubahan perilaku petani dan keluarganya, dengan maksud agar mereka mampu, sanggup berswadaya dalam memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraannya, kualitas hidupnya sendiri serta masyarakatnya. Dalam perubahan perilaku ini mencakup pengertian perubahan pengetahuan, keterampilan atau kecakapan maupun sikap dari petani dan keluarganya. Ruang lingkup (*scope*) penyuluhan pertanian meliputi usahatani yang baik (*better farming*), usahatani yang lebih menguntungkan (*better business*), kehidupan yang lebih baik (*better living*), masyarakat yang lebih baik (*better community*), dan lingkungan hidup yang lebih sehat (*better environment*).

Dalam perkembangannya, penyuluhan tidak sekedar diartikan sebagai kegiatan penerangan yang bersifat searah (one way) dan pasif. Tetapi penyuluhan adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh pertanian dan petani yang disuluh agar terbangun proses perubahan perilaku (behaviour) yang merupakan perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani yang dapat diamati oleh orang/pihak lain, baik secara langsung berupa ucapan, tindakan, dan bahasa tubuh. Maupun tidak langsung berupa melalui kinerja dan atau hasil kerjanya. Dengan kata lain, kegiatan penyuluhan tidak berhenti pada penyebarluasan informasi atau inovasi, dan memberikan penerangan, tetapi merupakan proses yang dilakukan secara terus-menerus, sekuat tenaga dan pikiran, memakan waktu dan melelahkan, sampai terjadinya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh petani penerima manfaat penyuluhan (beneficiaries) yang menjadi klien penyuluhan. (Mardikando, 2009)

Metoda penyuluhan dapat digolongkan kedalam 2 (dua) golongan yaitu metoda-metoda yang langsung (*direct Communication / face to face Communication*) dan Metoda-metoda yang tidak langsung (*indirect Communication*). Dalam metode *direct Communication*, penyuluh langsung berhadapan muka dengan petani untuk memberikan informasi pertanian.. Sedangkan dalam metode *indirect Communication*, penyuluh tidak langsung berhadapan secara tatap muka dengan petani, tetapi menyampaikan informasi pertanian melalui media. (Van Den Ban dan Hawkins, 1999)

Menurut Heinich, (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "*perantara*" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan



penerima pesan (*a receiver*). Media informasi dapat diartikan perantara antara sumber informasi dengan penerima informasi.

Media informasi dalam penyuluhan pertanian itu dapat berupa media hidup dan media mati. Media hidup adalah orang-orang tertentu yang telah menerapkan materi penyuluhan atau pengetahuannya di bidang pertanian dapat membantu memperlancar hubungan antara penyuluh dengan para petani, seperti misalnya kontak tani. Sedangkan media mati yaitu sarana tertentu yang selalu digunakan atau dapat digunakan untuk memperantarai hubungan antara penyuluh dengan para petani, seperti radio, televisi, majalah, surat kabar, koran masuk desa, selebaran, poster dan lain sebagainya (Kartasapoetra, 1991).

Menurut Kartasapoetra (1991), media informasi sangat penting dalam penyuluhan pertanian guna mempermudah penyampaian materi-materi teknik budidaya tanaman tertentu agar materi-materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh para petani dan agar terbangun proses perubahan perilaku (*behaviour*) yang merupakan perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani dalam proses budidaya dan usahatani mereka. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti tentang Hubungan Penggunaan Media Informasi dengan Perilaku Petani dalam Membudidayakan Tanaman Cabai.

Cabai sebagai salah satu komoditas sayuran mempunyai prospek pemasaran yang cerah. Salah satu petunjuk bahwa nilai ekonomi tanaman tinggi adalah telah menjadi mata dagangan ekspor impor antar negara. Permintaan pasar (konsumen) terhadap produk cabai dunia cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu sejalan dengan meningkatnya rata-rata konsumsi diberbagai negara (Tim Bina Karya Tani, 2008).

Potensi pasar cabai juga dapat dilihat dari segi harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga membuka peluang yang lebih besar terhadap serapan pasar. Peningkatan jumlah penduduk dan kecukupan pangan gizi di masa depan juga akan meningkatkan kebutuhan cabai. Meningkatnya kemajuan dibidang industri pengolahan pangan juga akan meningkatkan kebutuhan cabai. Meningkatnya kemajuan dibidang industri pengolahan pangan juga akan berperan terhadap besarnya serapan pasar cabai, dan meningkatnya kemajuan dibidang transportasi akan lebih menunjang pemasarannya (Tim Bina Karya Tani, 2008).

Pengembangan komoditas cabai di Indonesia diarahkan antara lain untuk memenuhi permintaan pasar dalam rangka mempertahankan stabilitas ekonomi, mengurangi impor dan menaikkan ekspor, memperluas kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan petani. Permintaan komoditas cabai cenderung makin meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, penambahan jumlah penduduk.(Rukmana, 2000).

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dewasa ini telah mencanangkan pengembangan komoditi cabai melalui program kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Pencanangan program produksi cabai (kuantitas dan kualitas), yang ditempuh melalui pendekatan kawasan wilayah dalam penumbuhan sentra-sentra produksi (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel, 2004).

Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan. Ogan Ilir berada di jalur lintas timur Sumatera dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 km dari Kota Palembang. Bentangan wilayah kabupaten ini meliputi kawasan seluas 2.666.07 km² atau seluas 266.607 hektar yang terdiri dari rawa-rawa lebak, dan daratan rendah. Dengan keadaan tofografi yang dimilikinya maka

kabupaten pada tahun 2009 telah berhasil memproduksi cabai yaitu cabe besar 1.515 ton dan cabe rawit 320 ton. Luas panen dan jumlah produksi tanaman cabai di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen dan jumlah produksi cabai di kabupaten Ogan Ilir, tahun 2009

No	Jenis Cabe	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Cabe Besar	539	1515
2	Cabe Rawit	98	320

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir

Luas lahan cabai pada tahun 2009 di Kabupaten Ogan Ilir yang terbesar adalah Kecamatan Indralaya Utara yaitu sebesar 406 ha dan luas lahan cabai yang terkecil adalah Kecamatan Tanjung Raja dan Pemulutan Selatan yaitu sebesar 1 ha. Luas penanaman cabe di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Luas lahan cabai di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2009

No	Nama Kecamatan di Ogan Ilir	Luas Lahan cabai (Ha)
1	Kandis	6
2	Indralaya	20
3	Indralaya Utara	406
4	Indralaya Selatan	9
5	Pemulutan	14
6	Pemulutan Barat	16
7	Pemulutan Selatan	1
8	Muara Kuang	28
9	Rambang Kuang	18
10	Lubuk Keliat	43
11	Tanjung Batu	8
12	Payaraman	2
13	Tanjung Raja	1
14	Sungai Pinang	2
15	Rantau Panjang	4
16	Rantau Alai	59
Jumlah		637

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir

Kecamatan Indralaya Utara secara umum, khususnya Desa Tanjung Baru merupakan daerah dataran rendah. Tanah yang ada di Desa ini merupakan tanah rawa. Keadaan alam di daerah ini sangat mendukung untuk kegiatan usahatani tanaman hortikultura, khususnya cabai.

Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu sentra pengembangan tanaman hortikultura khususnya Cabai. Hal itu dibuktikan dengan menjadi daerah penghasil cabai terbesar di Kabupaten Ogan Ilir. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara sebagai tempat meneliti Hubungan Penggunaan Media Informasi dengan Prilaku Petani dalam Membudidayakan Cabai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media informasi oleh petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana hubungan penggunaan media informasi dengan perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur penggunaan media informasi yang digunakan oleh petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara penggunaan media informasi dengan perilaku petani dalam membudidayakan tanaman cabai di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi peneliti dan instansi atau pihak-pihak terkait dan sebagai bahan pustaka bagi yang ingin meneliti lebih lanjut budidaya cabai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruch dan Strater. 1994. *Information System: Theory and Practice*, Hamilton Publishing Company, Santa Barbara, California.
- Daniel, M. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2004. *Potensi/Profil Komoditi Sayuran Provinsi Sumatera Selatan*. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan. Palembang.
- Kartasapoetra, A. G. 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Koko. 2007. *Sistem Penyebaran Informasi Teknologi dan Jaringan Umpan Balik ; (online)*. (<http://jatim.litbang.deptan.go.id>, diakses 20 September 2007).
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. LPP UNS dan UNS Press. Surakarta
- Marzuki, S. 1999. *Dasar-Dasar Penyuluhan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Moekijat. 1993. *Teori Komunikasi*. CV. Mandar maju. Bandung.
- Mosher, A.T. 1991. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian ; syarat-syarat pokok pembngnan dan modernisasi*. CV. Yasaguna. Jakarta. (terjemahan)
- Mugniesyah, S. S. 2006. *Materi Bahan Ajar Ilmu Penyuluhan*. Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian. Bogor
- Nasution, A.H., dan Barizi. 1988. *Metode Statistika*. Gramedia. Jakarta. (dikutip dari skripsi Suharman, Peran Ketua Kelompok Tani terhadap Perubahan Perilaku Anggotanya dalam Kegiatan Peningkatan Mutu Sleb Tipis di Desa Langkan Kabupaten Banyuasin, 2004)
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Redaksi AgroMedia. 2008. *Panduan Lengkap Budi Daya & Bisnis Cabai*. AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Rukmana, R. 2000. *Budidaya oyong dan Blustru*. Penerbit Kanasius. Yogyakarta.
- Sadiman. 2002. *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Jakarta

- Sophia dan Kuslan, 2000 Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sudjana, N. 1991. Dasar-dasar Proses Pembelajaran. Sinar baru. Bandung.
- Suhardiyono, L. 1990. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2003. Bertanam Tiga Puluh Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Bogor
- Taufik, M (2007). Prinsip –Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan. CV. Infomedika. Jakarta
- Terry, G. R. 1992. Office Management and Control, Fourth Edition, Richard D. Irwin Inc., Homewood, Illinois.
- Tim Bina Karya Tani. 2008. Pedoman Bertanam Cabai. Yrama Widya. Bandung
- Van den ban, A.W, dan Hawskin, H. S. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Warsito.R 2001. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Pengajaran. Tarsito. Bandung.
- Yin, R. K. 2008. Studi Kasus : Desain dan Metode. Rajawali Pers. Jakarta.
<http://goyangkarawang.com/2010/02/metode-studi-kasus/> (diakses pada tanggal 26 Maret 2010)